

ABSTRAK

Desi Indah Ariani, 2020. *Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Tadris Bahasa Indonesia (TBIN). Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Jamiluddin Usman, M.Pd.I

Kata Kunci: *Implementasi, Snowball Throwing, dan Bahasa Indonesia*

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Snowball Throwing berarti game fisik dimana segumpalan bola salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Bahasa Indonesia merupakan salah satu dialek temporal dari bahasa melayu yang struktur dan khazanahnya masih sama dengan melayu klasikal dan bahasa melayu kuno. Bahasa melayu Riau dipilih sebagai bahasa persatuan Negara Republik Indonesia.

Ada dua fokus penelitian dari penelitian ini. Yang pertama, Bagaimana Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan? Yang kedua, Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Metode Snowball Throwing dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan?

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif sebagai jenis penelitian. Peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara. Ada tiga langkah kegiatan dalam implementasi metode snowball throwing dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan Awal, siswa menyimak penjelasan dari guru dan memahami tentang apa itu metode snowball throwing. Kegiatan Inti, siswa mulai mengaplikasikan metode snowball throwing. Dalam hal ini siswa memikirkan informasi dari materi sambil memainkannya. Kegiatan Penutup, kegiatan akhir dari metode snowball throwing. Guru mereview dan menyimpulkan materi pembelajaran untuk meyakinkan siswa terhadap pemahaman materi. Ada beberapa faktor pendukung dalam metode ini yaitu siswa yang aktif, situasi kondisi kelas yang kondusif dan guru yang bisa mengkondisikan kelas. Sedangkan faktor penghambat adalah siswa yang tidak aktif, siswa yang pemalas, situasi kelas yang kurang kondusif serta siswa yang pemalu untuk mengemukakan pendapat.

Saran Guru Bahasa Indonesia harus memiliki persiapan yang baik sebelum pergi untuk mengajar agar kegiatan yang dilakukan di kelas secara berurutan dan terarah. Sangat diharapkan para siswa untuk selalu mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam belajar Bahasa Indonesia, serta bagi sekolah untuk memilih pendidik yang kompeten atau mengajar berdasarkan fakultasnya.